

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Menurut Ahmad Qurtubi penelitian asosiatif adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang tidak saling mengikat.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa penelitian ini berusaha menjelaskan kejadian yang ada di lapangan secara mendetail, sistematis untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11

<sup>2</sup> *Ibid* h. 14

<sup>3</sup> *Ibid* h. 14

<sup>4</sup> Ahmad Qurtubi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Tangerang : PT. Bintang Harapan Sejahtera, 2008), h. 46

mencari hubungan antara variabel efikasi diri peserta didik (X) dengan variabel motivasi belajar peserta didik (Y). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mencari sejauhmana hubungan antara *self-efficacy* peserta didik dengan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Anai.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA 2 Batang Anai. Karena kelas X populasi yang sesuai untuk dijadikan subjek penelitian, selain itu kelas X memungkinkan penulis mendapatkan data yang relevan.

**Tabel. 3.1**  
**Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Batang Anai**  
**Sebagai Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X.1	32
2	X.2	32
3	X.3	32
4	X.4	34
5	X.5	34
6	X.6	34
7	X.7	34
Jumlah		232

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 2 Batang Anai

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.174

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>6</sup> Dan sampel merupakan sebahagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling*.

Menurut Mendenhall, menyatakan bahwa *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan responden yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi sub kelompok atau strata. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* adalah memisahkan elemen atau unsur-unsur menjadi sub kelompok atau strata, memilih dengan *simple random sampling* dari tiap strata kemudian membuat daftar sampel yang terpilih. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut<sup>7</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus: n = besaran sampel

N= besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dari jumlah populasi sebesar 232 orang dan tingkat nilai kritis (batas ketelitian) yang ditentukan sebesar 10%, maka:

<sup>6</sup> Ibid h. 81

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 137-138

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 232 \times 10\%}$$

$$n = \frac{232}{1 + 232 \times 0,01}$$

$$n = \frac{232}{3,32}$$

$$n = 69,8 \text{ (70 orang)}$$

Berdasarkan jumlah keseluruhan sampel di atas, maka untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap kelas menurut Yusuf menggunakan rumus sebagai berikut<sup>8</sup> :

**Sampel sub kelompok**

$$= \frac{\text{Jumlah masing – masing kelompok}}{\text{Jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada setiap kelas dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**  
**Besar Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sub sampel
1	X.1	32	10
2	X.2	32	10
3	X.3	32	10
4	X.4	34	10
5	X.5	34	10
6	X.6	34	10
7	X.7	34	10
<b>Jumlah</b>		<b>232</b>	<b>70</b>

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 2 Batang Anai

<sup>8</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 66

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti dengan cara penyebaran angket. Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini disebut reponden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.<sup>9</sup> yang disusun sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tersebut meliputi:

- a. *Self-Efficacy* Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Batang Anai
- b. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Batang Anai

### 2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diperoleh langsung dari sumber data yaitu guru BK dan peserta didik disekolah SMA Negeri 2 Batang Anai.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Umi Sekaran, menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Selanjutnya Yusuf, mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan kuesioner dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang lebih relevan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 101

<sup>10</sup> Ibid h. 142

dengan tujuan penelitian, dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menemui sampel penelitian, memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisiannya, instrumen diadministrasikan dan mempersilakan responden untuk mengisinya, dan mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Data yang diperoleh melalui sejumlah teknik pengumpulan data, dianalisis dengan menggunakan teknik dan rumus statistik parametris untuk dapat memberikan deskripsi tentang hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Batang Anai.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>11</sup> Instrumen penelitian disebut juga sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>12</sup>

Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument penelitian yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan variabel *self-efficacy* (X) dan motivasi belajar (Y). Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h 160

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 102

orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup>

Pernyataan mencakup tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik, alat ukur yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Melalui Tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala likert.<sup>14</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban**  
**dengan Menggunakan Skala Likert**

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
	Skors	Skors
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Dari Sugiyono

Untuk mengukur hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik pada penelitian ini adalah angket yang berupa angket pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Pembuatan instrument dilakukan sebagai berikut:

<sup>13</sup> Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1990), h. 56

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 134-135

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variable yang akan di ukur.
2. Kisi-kisi ini disusun melalui instrument berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai *self-efficacy* peserta didik kelas X SMA N 2 batang Anai.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran variabel dan kisi- kisi angket akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Uji Coba Angket *Self-efficacy***

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			favorabel	unfavorabel	
<i>Self-efficacy</i>	Dimensi tingkat (level)	Tingkat penyelesaian tugas	1, 3, 4, 6	2, 5, 7, 8	8
		Tingkat kesulitan tugas	9, 10, 11, 13	12, 14, 15, 16	8
		Optimis menghadapi kesulitan	17, 18, 19	21, 22, 23	6
	Dimensi Kekuatan (Strength)	Gigih dalam belajar	20, 24, 25	27, 28, 29,30	7
		Gigih dalam menyelesaikan tugas	26, 31, 32	33, 34, 35	6
		Konsistensi dalam mencapai tujuan	36, 37, 38, 39	40, 41, 42	7
	Dimensi Generalisasi( generality)	Penguasaan materi-materi pelajaran	43, 44, 45, 49, 50	46, 47, 48, 51, 52	10
		Cara mengatur jadwal kegiatan belajar	53, 54, 55, 56	57, 58, 59, 60	8
	<b>Jumlah</b>				



**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi belajar	Motivasi Intrinsik	Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5, 6	11, 12, 13, 14, 15,16	12
		Serius dan aktif dalam belajar	7, 8, 9, 10, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	16
		Kesadaran diri butuh ilmu	29, 30, 31, 32, 33, 34	35, 36, 37, 38, 39, 40	12
	Motivasi Ekstrinsik	Reward / pujian atas prestasi belajar	41, 42, 43, 44, 45	46, 47, 48, 49, 50	10
		Dorongan dari orang tua yang berpendidikan	51, 52, 53, 54, 55	56, 57, 58, 59, 60	10
<b>Jumlah</b>					<b>60</b>

3. Menyusun item pernyataan tentang *self-efficacy* dan motivasi belajar
4. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.

5. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen, dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
6. Menyusun pernyataan-pernyataan instrumen dalam bentuk angket. Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, dikonsultasikan dengan kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk pembimbing.
7. Berdasarkan hasil bimbingan setelah memperhatikan bahasa masing-masing item pernyataan yang telah disusun dan mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka diperoleh angket final.
8. Uji coba instrumen, guna melihat apakah instrumen tersebut dapat dimengerti oleh orang-orang yang sama karakteristiknya dengan responden. Uji keterbacaan instrumen dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2017 kepada 35 orang peserta didik kelas SMA N 1 Batang Anai. Uji keterbacaan harus dilakukan pada taraf sekolah yang sama (homogen), jumlah peserta didik dalam lokal terdapat 35. Oleh karena itu uji keterbacaan peserta didiknya berjumlah 35, selain itu jumlah 35 tersebut diperkirakan mampu menjawab item-item pada kisi-kisi yang diujikan.

#### **F. Pengujian Instrument**

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus

dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.<sup>15</sup> Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefesien korelasi

n = jumlah responden

X= variabel bebas

Y= variabel terikat

Dalam pengujian instrumenn validitas di lakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Item valid apabila nilai  $r_{hitung}$  masing-masing butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom (df) = n-k* dengan taraf signifikan alpha

<sup>15</sup>Op.Cit Suharsimi Arikunto h. 211

0.05. Dalam hal ini  $degree\ offreeedom = 35 - 2 = 33$  pada taraf signifikan alpha 0,05 adalah 0,349

Perhitungan validitas dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Semua pengolahan data di lakukan dengan computer program SPSS versi 23. Hasil analisis butir untuk 120 item angket *self-efficacy* sebanyak 60 item yaitu terdapat 46 butir item yang valid dan 14 butir item yang gugur sedangkan 60 item angket pada motivasi belajar terdapat 46 yang valid dan 14 item angket yang gugur.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Self-efficacy***

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			favorabel	unfavorabel	
<i>Self efficacy</i>	Dimensi tingkat (level)	Tingkat penyelesaian tugas	1, 3, 4, 6	2, 5, 7, 8	8
		Tingkat kesulitan tugas	9, 10, 11	12, 13, 14	6
		Optimis menghadapi kesulitan	15, 16, 17	19, 20, 21	6
	Dimensi Kekuatan (Strength)	Gigih dalam belajar	18, 22, 23	25, 26, 27	6
		Gigih dalam menyelesaikan tugas	24, 28	29, 30	4
		Konsistensi dalam mencapai tujuan	31, 32	33, 34	4
	Dimensi Generalisasi (generality)	Penguasaan materi-materi pelajaran	35, 38, 39	36, 37, 40	6

	Cara mengatur jadwal kegiatan belajar	41, 42, 43	44, 45, 46	6
<b>Jumlah</b>				46

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi belajar	Motivasi Intrinsik	Perasaan senang	1, 2	6, 7, 8, 9, 10, 11	8
		Serius dan aktif dalam belajar	3, 4, 5, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18, 19, 20	12
		Kesadaran diri butuh ilmu	21, 22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	10
	Motivasi Ekstrinsik	Reward / pujian atas prestasi belajar	31, 32, 33, 34	35, 36, 37	7
		Dorongan dari orang tua yang berpendidikan	38, 39, 40, 41	42, 43, 44, 45, 46	9
<b>Jumlah</b>					46

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>16</sup>

Uji reliabilitas ini yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrument

$\sigma_t^2$  = varian total

k = banyak butir pertanyaan  $\sum \sigma_b^2$

= jumlah varian butir

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

**Tabel 3.8**  
**Rangkuman Uji Reliabelitas**

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
<i>Self-efficacy</i>	0,920	Alpha > r tabel	Reliabel
Motivasi belajar	0,908	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan keterangan tabel reliabilitas, dapat dinyatakan bahwa variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar nilai korelasi Alpha masing-

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 121

masing sebesar 0,920 dan 0,908 dengan r tabel sebesar 0,60 maka diperoleh hasil korelasi  $\text{Alpha} > r$  tabel, jadi penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel)

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>17</sup>Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar, dengan metode korelasi *pearson product moment*.<sup>18</sup>

Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program *SPSS for window release*. Pengolahan data tentang konsep diri peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isian data instrument yang telah diterima dari sampel penelitian.
2. Membuat tabel pengolahan data.
3. Menskor dan menghitung jumlah jawaban peserta didik serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Setelah data terkumpul, data tersebut di analisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 207

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 254

mendeskripsikan data dengan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan mencari skor mean, median, standar deviasi, range skor minimum, dan skor maksimum dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dengan rumus:

- $$M = \frac{\sum FX}{N}$$
1. Mean , yaitu :  $M = \frac{\sum FX}{N}$
  2. Standar deviasi, yaitu :  $SD = \sqrt{\left(\frac{\sum FX^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$
  3. Range, yaitu :  $\text{Range} = ST - SR$

Keterangan :

$\sum FX$  = Jumlah responden yang memilih ( frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

$N$  = Jumlah Responden

$M$  = Mean

$SD$  = Standar deviasi

Range = Rentangan dari skor

$ST$  = Skor tertinggi

$SR$  = Skor terendah

Untuk melihat seberapa besar hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik dalam bentuk uji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :



- $N$  = Jumlah subjek penelitian  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $X$  = Variabel bebas  
 $Y$  = Variabel terikat  
 $\sum X$  = Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y<sup>19</sup>

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ )
2. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus : $Df=N-nr$

Keterangan :

DF = degrees of freedom atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

Nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Dilihat pada tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5%.

- a. Jika skor  $r_{xy} > 0,05$  (5%) maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika skor  $r_{xy} < 0,05$  (5%) maka  $H_a$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 257

<sup>20</sup> *Ibid.*, h.192